

**SIARAN PERS**

**UNTUK DISIARKAN SEGERA**

**Capaian Industri Asuransi Jiwa Refleksikan Optimisme Pasar**

***Total Pendapatan Premi Terus Meningkat***

- *Total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada kuartal ketiga 2015 meningkat 16% menjadi Rp 100,80 triliun.*
- *Peningkatan total pendapatan premi pada kuartal ketiga dipengaruhi oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 16,7% dan premi lanjutan sebesar 15%.*
- *Solidnya pertumbuhan industri asuransi jiwa ditunjukkan pula oleh jumlah investasi pada kuartal ketiga ini yang meningkat 5% menjadi Rp 307,29 triliun yang secara langsung turut meningkatkan total aset sebesar 5,2% menjadi Rp 355,37 triliun.*
- *Jumlah tertanggung individu terus meningkat mencapai lebih dari 16 juta orang, naik 10,1% dibanding periode yang sama tahun lalu.*

**Kinerja Industri Asuransi Jiwa – Kuartal Ketiga 2015:**

Hasil	Q3 2015	Q3 2014	Pertumbuhan
<b>Total Tertanggung</b>	<b>56,66 Juta Orang</b>	<b>54,51 Juta Orang</b>	<b>3,9%</b>
▪ Individu	16,74 Juta Orang	15,21 Juta Orang	10,1%
▪ Kumpulan	39,92 Juta Orang	39,31 Juta Orang	1,5%
<b>Total Pendapatan (Income)</b>	<b>Rp 89,10 Triliun</b>	<b>Rp 120,86 Triliun</b>	<b>-26,3%</b>
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 100,80 Triliun	Rp 86,92 Triliun	16%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 57,60 Triliun	Rp 49,35 Triliun	16,7%
- Total Premi Lanjutan	Rp 43,21 Triliun	Rp 37,57 Triliun	15%
▪ Hasil Investasi	Rp -15,91 Triliun	Rp 30,21 Triliun	-152,7%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 2,06 Triliun	Rp 1,73 Triliun	19,1%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 2,14 Triliun	Rp 2,00 Triliun	7,1%
<b>Total Klaim dan Manfaat yang dibayarkan</b>	<b>Rp 61,76 Triliun</b>	<b>Rp 55,77 Triliun</b>	<b>10,7%</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 355,37 Triliun</b>	<b>Rp 337,64 Triliun</b>	<b>5,2%</b>
▪ Jumlah Investasi	Rp 307,29 Triliun	Rp 292,61 Triliun	5%
<b>Jumlah tenaga distribusi berlisensi</b>	<b>447,407 Orang</b>	<b>360,870 Orang</b>	<b>24%</b>

*\*Data dirangkum dari 53 perusahaan asuransi jiwa dari total 54 perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI.*

**JAKARTA, 14 Desember 2015** – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan perkembangan kinerja industri asuransi jiwa di tanah air sampai dengan kuartal ketiga 2015. Hasil laporan menunjukkan bahwa meski pertumbuhan perekonomian Indonesia masih melambat di sembilan bulan pertama tahun 2015, industri asuransi jiwa tetap membukukan kinerja positif.

Ketua Umum AAJI Hendrisman Rahim menyampaikan, “Ketahanan industri asuransi jiwa di tengah dinamika pasar terbukti dari meningkatnya total pendapatan premi yang mencapai lebih dari Rp

*100 triliun yang utamanya dikontribusikan oleh pertumbuhan premi bisnis baru. Jumlah tertanggung individu pun terus meningkat di tengah perekonomian yang melambat. Hal ini merefleksikan optimisme pasar dan semakin meningkatnya kesadaran serta kebutuhan masyarakat untuk memiliki proteksi perlindungan diri melalui layanan asuransi jiwa dalam kondisi apapun.”*

### **Total Pendapatan Premi**

Terdapat peningkatan total pendapatan premi sebesar 16% yaitu dari Rp 86,92 triliun di tahun 2014 menjadi Rp 100,80 triliun di tahun 2015 dalam kuartal yang sama, dimana Premi Bisnis Baru menjadi penyumbang utama total pendapatan premi dengan kontribusi sebesar 57,1%.

Premi Bisnis Baru sendiri tumbuh sebesar 16,7% dari Rp 49,35 triliun menjadi Rp 57,60 triliun pada kuartal ketiga 2015. Sementara itu, Premi Lanjutan juga turut mendorong peningkatan total pendapatan premi dengan pertumbuhan sebesar 15% yaitu dari Rp 37,57 triliun menjadi Rp. 43,21 triliun di periode yang sama.

Peningkatan total pendapatan premi di tengah kondisi ekonomi saat ini membuktikan semakin kuatnya pemahaman masyarakat akan manfaat jangka panjang produk-produk asuransi jiwa terhadap perencanaan keuangan mereka.

### **Total Aset dan Investasi**

Hasil Investasi pada kuartal ketiga 2015 ini tampak turun sebesar 152,7% atau sebesar - Rp 15,9 triliun yang disebabkan oleh masih terjadinya pelambatan laju pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi di pasar modal Indonesia.

*“Penurunan Hasil Investasi ini disebabkan karena pelaku industri asuransi jiwa melakukan antisipasi dengan menempatkan investasinya pada portofolio yang lebih aman,”* jelas Hendrisman, *“Reksadana masih menjadi portofolio yang paling diminati, namun demikian pada kuartal ketiga 2015 ini tren investasi juga tampak bergerak ke produk-produk lain seperti deposito dan properti yang memiliki tingkat risiko lebih kecil.”*

Walau hasil investasi terlihat menurun dibanding periode yang sama tahun lalu, namun Jumlah Investasi yang dicatatkan industri asuransi menunjukkan peningkatan sebesar 5% dari yang sebelumnya Rp 292,61 triliun menjadi Rp 307,29 triliun pada periode yang sama. Pertumbuhan jumlah investasi ini menunjukkan optimisme industri asuransi jiwa terhadap potensi perbaikan pasar saham dan strategi pemerintah yang dipercaya akan memberikan ruang bagi industri asuransi jiwa untuk memperbaiki hasil investasi ke depannya.

Peningkatan jumlah investasi lebih lanjut mendorong peningkatan Total Aset industri yang sampai kuartal ketiga 2015 naik sebesar 5,2% menjadi Rp 355,37 triliun dari Rp 337,64 triliun di periode yang sama di tahun 2014.

AAJI percaya, pemerintah berfokus penuh untuk kembali meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional, dan industri asuransi jiwa mendukung strategi penguatan ekonomi ini dengan mempertahankan pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

### **Total Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan**

Seluruh perusahaan anggota AAJI berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat, yang ditunjukkan salah satunya dengan secara responsif melakukan pembayaran klaim nasabah yang sesuai dengan manfaat serta syarat dan ketentuan produk yang dimiliki.

Pada kuartal ketiga 2015, Total Klaim dan Manfaat yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa tumbuh 10,7% menjadi Rp 61,76 triliun dari Rp 55,77 triliun di periode yang sama di tahun sebelumnya.

Peningkatan pembayaran klaim oleh industri terdiri utamanya terdiri dari klaim penebusan (*surrender*) sebesar 46.6%, yang mengalami kenaikan sebanyak 15,5% dibandingkan kuartal yang sama di tahun lalu, serta dari penarikan sebagian (*partial withdrawal*) sebesar 21,9% yang jika dibandingkan dengan periode sebelumnya meningkat sebesar 1,9%. Namun demikian, pertumbuhan kedua jenis klaim tersebut masih lebih baik (lebih rendah) dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal kedua tahun ini yang mencapai masing-masing 32,1% dan 23,7%.

Perlambatan ekonomi saat ini juga mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengajukan klaim penebusan dan penarikan sebagian, agar tersedia dana tunai untuk mengantisipasi berbagai kebutuhan hidup.

### **Saluran Pemasaran**

Pertumbuhan jumlah tenaga pemasar tidak diragukan menjadi unsur kunci dalam mendorong pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia. Bertambahnya jumlah tenaga pemasar berlisensi yang profesional dalam mensosialisasikan manfaat asuransi ke semakin banyak anggota masyarakat di seluruh pelosok nusantara akan memastikan bangsa Indonesia terproteksi dengan baik.

Jalur keagenan masih tetap merupakan kontributor terbesar terhadap total premi dengan kontribusi sebesar 45,3%, yang disusul oleh kontribusi dari saluran *bancassurance* sebesar 36,6% dan saluran distribusi alternatif lainnya sebesar 18,1%.

*"Kami optimis bahwa target asosiasi untuk mencapai 500.000 agen di akhir tahun ini dapat terealisasi. Di kuartal tiga ini kami mencatat pertumbuhan jumlah agen sebesar 24% atau kini menjadi 447.407 orang. Kami percaya upaya edukasi AAJI dan para anggotanya mengenai karir agen asuransi antara lain lewat kampanye 'Semua Pasti Bisa', serta pola rekrutmen dan pengembangan agen yang bertanggung jawab akan dapat semakin membuka lapangan kerja dan menumbuhkan kewiraswastaan seluas-luasnya, serta mendukung visi regulator untuk tingkat inklusi keuangan yang semakin baik ke depannya,"* tutup Hendrisman.

- selesai -

## **Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia**

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atau disingkat dengan AAJI adalah sebuah wadah dan penampungan serta penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 54 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia serta 5 perusahaan reasuransi.

AAJI memiliki visi untuk menyatukan arah dan tujuan usaha asuransi jiwa dalam rangka pemberian perlindungan kepada masyarakat khususnya pemegang polis tertanggung, yang merupakan perwujudan peran serta Industri Asuransi Jiwa dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

### **Togar Pasaribu**

Plt Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : [aaji.info@aaji.or.id](mailto:aaji.info@aaji.or.id)

Website: [www.aaji.or.id](http://www.aaji.or.id)